

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian tentang pemberdayaan pendidikan anak keluarga fakir miskin oleh Saab Shares di Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat dengan menggunakan metode kualitatif melalui teknik observasi, wawancara serta dokumentasi dapat disimpulkan bahwa :

1. Proses pelaksanaan pemberdayaan yang dilakukan terhadap anak keluarga fakir miskin Jakarta Barat menggunakan tujuh tahapan menurut Isbandi Rukminto Adi, yaitu: (1) Tahap persiapan, pada tahap ini dilakukan penyiapan petugas pemberdayaan serta lokasi sebagai tempat pemberdayaan. Adapun petugas pemberdayaan pada program ini ialah Shabrina dan Elena *Founder* Saab Shares yang juga selaku masyarakat setempat. Kemudian, lokasi tempat pemberdayaan pendidikan Rumah Belajar Saab Shares dilakukan di jalan Dolar No.11, RT.6/RW.14, Kapuk, Kecamatan Cengkareng, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta yang merupakan Rumah Belajar yang dibangun oleh Shabrina dan Elena. (2) Tahap Pengkajian, dilakukan pengidentifikasian terhadap masalah, kebutuhan serta sumber daya yang dimiliki oleh target pemberdayaan. Melalui tahapan ini Shabrina dan Elena mengidentifikasi bahwa pendidikan untuk anak keluarga fakir miskin sangat penting adanya, jadi mereka membangun rumah belajar dengan harapan menjadi solusi dari permasalahan tersebut (3) Tahap Perencanaan, pada tahap Shabrina dan Elena selaku petugas pemberdayaan membuat rencana program bantuan terutama dalam bidang pendidikan guna memberdayakan para anak keluarga fakir miskin dalam meningkatkan pendidikan masyarakat. (4) Tahap Rencana Aksi, pada tahapan ini diperlukan perumusan gagasan pemberdayaan dalam bentuk tertulis. Adapun yang dilakukan oleh Shabrina dan Elena selaku petugas pemberdayaan ialah membuat proposal serta brosur untuk diberikan para donatur yang ingin membantu untuk memberdayakan anak keluarga fakir miskin. (5) Tahap Pelaksanaan, pada tahap ini diharapkan kepada target pemberdayaan yaitu para anak keluarga fakir miskin dapat memiliki kemauan yang tinggi untuk mencapai tujuan yang telah disepakati. (6) Tahap Evaluasi, Evaluasi dalam Rumah Belajar Saab Shares dilakukan dalam setiap proses pembuatan materi, implementasi dan penerapan ke anak-anak murid Rumah Belajar. Hal ini dimaksudkan agar penerapan rencana program berjalan dengan tepat sesuai dengan apa yang direncanakan diawal. (7) Tahap Terminasi, tahap ini menjelaskan bahwa diputuskannya program pemberdayaan terhadap target pemberdayaan. Pada tahap ini pemberdayaan akan terus dilakukan dan dibina, akan tetapi diberikan kebebasan para terhadap pengajar untuk mengeksplor kemampuan guna mendukung kemajuan Rumah Belajar Saab Shares Jakarta Barat.
2. Manfaat Banyak sekali anak-anak yang sudah menunjukkan kemajuan dalam segi akademis, maupun karakter. Setelah diberdayakan mereka menjadi bisa membaca dan menulis, bahkan mereka bisa membantu gurunya untuk mengajar anak-anak yang lain. Selama proses pembelajaran juga mereka mulai memperlihatkan sikap

disiplin dengan bentuk rajin hadir dalam kelas dan mengikuti aturan yang berlaku. Penguasaan materi murid Rumah Belajar juga bisa membuat mereka mandiri secara finansial tanpa melupakan akhlak yang baik. Hal tersebut terlihat dari murid yang aktif dalam hal tanya jawab, mereka juga kritis terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh tenaga pengajar ketika pembelajaran di kelas. Serta beberapa testimoni dari orangtua murid yang merasakan bahwa ada perubahan karakter baik pada anak-anak mereka.

3. Faktor yang mendukung dalam memberdayakan pendidikan anak keluarga fakir miskin, antara lain: (1) Komunikasi antar pengurus cabang yang baik; (2) Adanya saran dan bimbingan para profesional; (3) Dukungan kerabat dan keluarga; (4) Kepercayaan orang tua murid Rumah Belajar. Selain itu, faktor yang menghambat antara lain: (1) Pola pikir orang tua murid yang menganggap pendidikan itu tidak penting; (2) merekrut relawan; (3) Dana

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan terdapat beberapa permasalahan ditemukan yang bisa penulis jadikan saran guna untuk pelaksanaan pemberdayaan pendidikan anak keluarga fakir miskin melalui program Rumah Belajar Saab Shares yang lebih baik.

1. Yayasan Saab Shares

Kepada Yayasan Saab Shares disarankan untuk lebih memperhatikan kurikulum dalam pembelajaran agar visi yang diharapkan tercapai dengan baik yaitu memberikan dampak baik secara maksimal.

2. Rumah Belajar Saab Shares

Program ini diharapkan agar bisa menjadi acuan kepada komunitas-komunitas lainnya untuk mengadakan program serupa. Apalagi jika memberdayakan anak-anak yang kurang mampu terkhusus anak keluarga fakir miskin, ini bisa menjadi solusi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

3. Tim pengajar

Disarankan kepada tenaga pengajar untuk terus memberikan solusi, inovasi, dan kreasi dalam pembelajaran agar anak-anak tidak merasa bosan dan jenuh dalam belajar, sehingga mereka bisa menerima ilmu dengan lebih baik.